

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM
BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA KONKRET TBL MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD SOBRAH**

Herlinda Wijaya Putri¹, Elly`s Mersina², Reni Sujianti
¹Pendidikan Profesi Guru, ²PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun
[1hwijayaputri3@gmail.com](mailto:hwijayaputri3@gmail.com), [2Ellys@unipma.ac.id](mailto:Ellys@unipma.ac.id),
[3renisujianti@gmail.com](mailto:renisujianti@gmail.com),

ABSTRACT

This research aims to see the effectiveness and success of learning the problem based learning model assisted by TBL (Treasure box Learning) media with increasing science learning outcomes for class 4 at SDN Sobrah. This research method is Classroom Action Research (PTK). The benefit of this research is that teachers can improve students' learning outcomes by using concrete media as a means for them to learn and the results are very satisfying. The number of students in class 4 was 23. This research was carried out in 2 cycles in which there were stages in the form of Planning, Implementation, Evaluation and Reflection. The researcher carried out treatment in Cycle I using learning videos and the researcher gave treatment in cycle 2 using Treasure Box Learning media and the results obtained by the researcher were very significant. The results of the researchers showed that there was an increase of 18% from cycle I 67% and cycle II 85% and with these results, this research can be said to be successful.

Keywords: *Problem Based Learning, Concrete Media , learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan dan keberhasilan dari pembelajaran model *problem based learning* berbantuan media TBL (*Treasure box Learning*) dengan peningkatan hasil belajar IPAS kelas 4 SDN Sobrah. Metode penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Manfaat dari penelitian ini berupa guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan media konkret sebagai sarana mereka dalam belajar dan hasilnya sangat memuaskan. Subjek kelas 4 jumlah peserta didik sebanyak 23. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yang dimana terdapat tahapan-tahapan berupa Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi. Peneliti melakukan perlakuan pada Siklus I dengan menggunakan video pembelajaran dan peneliti memberikan perlakuan pada siklus 2 dengan menggunakan media *Treasure Box Learning* dan hasil yang diperoleh peneliti sangat signifikan. Hasil peneliti menunjukkan terdapat peningkatan 26% dari siklus I 61% dan siklus II 87% dan hasil tersebut maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Media Konkret, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah pembelajaran yang berfokus pada kesuksesan guru dalam menunjang mutu pembelajaran, sehingga pendidikan dijadikan sebuah bidang yang sangat penting dalam membangun negara yang semakin hari meningkat pesat. Pendidikan bisa dikatakan berhasil, jika guru, peserta didik dan sarana prasarana yang mencukupi (Widiyasanti & Ayriza, 2018). Perkembangan pendidikan pada saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, dapat dilihat dari perubahan kurikulum dari tahun ke tahun dan kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka. Dengan perubahan ini tentunya dapat menciptakan generasi yang unggul dan dapat bersaing sehingga kualitas pendidikan terjaga, kurikulum merdeka dibuat untuk melaksanakan cita-cita dari bapak pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara yang dimana memberikan kebebasan terhadap peserta didik dalam mengembangkan potensi dan kreativitas yang mereka punya. Kurikulum merdeka beraskan dari kodrat alam berupa minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Hakikat dari kurikulum merdeka adalah pendidikan yang

didasarkan kodrat alam (Cholilah dkk., 2023). Di dalam kurikulum merdeka ini yang paling ingin ditonjolkan adalah dari sisi peserta didik sehingga guru hanya melakukan pendampingan untuk melaksanakan pembelajaran dan guru diberikan kebebasan dalam menentukan pembelajaran yang nantinya cocok diberikan kepada peserta didik. Pada saat ini banyak sekali inovasi yang dilakukan oleh guru agar peserta didik lebih bersemangat dan aktif didalam pembelajaran. Hasil belajar sangat mempengaruhi pemahaman dari peserta didik, Jika peserta didik belum mencapai yang diharapkan maka perlu dicari solusinya melalui berbagai model pembelajaran. Ada banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dengan menyesuaikan keadaan dan kemampuan dari peserta didik yaitu *Problem Based Learning* sehingga nantinya peserta didik mampu menyelesaikan sebuah masalah secara nyata yang disajikan oleh guru dan dapat mengasah pemikiran dan kemandirian dari peserta didik (Usman, 2021:105-106). Menurut (Rahmadani, 2017:241) *Problem based learning* berupa model pembelajaran yang memiliki tujuan

dalam memecahkan sebuah masalah untuk melatih pemahaman peserta didik. Jika tidak ada media konkret maka akan mempersulit peserta didik dalam memahami materi, sehingga dengan adanya Media Konkret ini sangatlah berpengaruh bagi kelancaran di dalam sebuah pembelajaran yang dimana peserta didik sebelumnya masih memiliki pemahaman umum sehingga dengan adanya media konkret ini peserta didik akan jauh lebih memahami materi secara ringkas(Shoimah, 2020:90). Model *problem based learning* berawal dari masalah yang muncul secara asli, yang mana peserta didik melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan sebuah masalah dengan berpikir kritis(Cahyo et al., 2018). Berpikir Kritis merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dengan data-data yang ditemukan sehingga nantinya permasalahan yang timbul tadi bisa terselesaikan (Christina & Kristin, 2017). Media Treasure box Learning merupakan media orisinil milik sendiri yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPAS materi benda yang elastis yang dimana di dalam media

tersebut terdapat benda elastis berupa karet, balon dan beserta benda yang memiliki gaya pegas yaitu ketapel dan pulpen pegas serta di dalam treasure box learning tersebut terdapat soal-soal terkait dengan materi yang disajikan, jadi guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi. Mata pelajaran yang digunakan adalah IPAS artinya kumpulan dari materi IPA dan IPS yang disatukan pada kurikulum merdeka saat ini (Tim, 2021). Peserta didik memiliki kesulitan dalam memahami materi IPAS yang mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan, permasalahan ini sudah saya peroleh pada saat PPL, maka dari itu saya mencoba melakukan berbagai solusi yang dapat dilakukan di dalam pembelajaran. Dengan adanya IPAS di kurikulum merdeka ini supaya peserta didik dapat berpikir kritis dan munculnya rasa ingin tahu terhadap sesuatu. Dari hasil soal formatif di kelas IV mata pelajaran IPAS di SDN Sobrah terdapat 9 peserta didik dari 23 peserta didik, perlu dilakukannya perbaikan dan peningkatan hasil belajar. Dari latar belakang diatas peneliti melakukan PTK sebagai perbaikan pembelajaran dari peserta

didik dan peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian ini sehingga mampu meningkatkan kemampuan diri sebagai calon guru. Dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN Sobrah. Menurut (A. S. Manurung, 2020) Hasil belajar yaitu berupa penilaian dan dapat diukur dengan angka atau persentase yang nantinya diketahui hasil penilaian yang diperoleh.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti menemukan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di SDN Sobrah”?.

Berdasarkan rumusan yang sudah dipaparkan diatas, maka terciptanya tujuan dari penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Mata Pelajaran IPAS kelas IV di SDN Sobrah.

Berikut manfaat penelitian yaitu: Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan peserta didik, serta ilmu

tentang peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Mata Pelajaran IPAS kelas IV di SDN Sobrah.

Dengan adanya peningkatan yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan manfaat yang dapat diberikan kepada sekolah yang nantinya dapat digunakan sebagai pertimbangan menggunakan Model PBL ini sehingga dapat terciptanya motivasi, minat, dan keaktifan dari peserta didik terhadap hasil belajar yang telah diperoleh. Manfaat yang diterima oleh peserta didik berupa penggunaan model PBL yang dimana peserta didik akan lebih aktif, kolaboratif dan termotivasi didalam pembelajaran. Dengan media konkret yang dipilih dapat diintegrasikan pada model PBL yang dimana mampu membuat peserta didik jauh lebih memahami materi dengan mudah. Hasil yang diperoleh sangat berpengaruh pada pemahaman peserta didik pada materi benda yang elastis kelas 4.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas, dengan mempunyai tujuan

untuk mengimplementasikan model pembelajaran yang dipilih dengan disesuaikan minat belajar dari peserta didik guna memahami materi dengan mudah. Menurut (Linggayani Sinulingga, 2020) PTK merupakan penelitian yang perlu dilakukan dan efektif dalam melakukan perubahan dan peningkatan pembelajaran dari peserta didik. PTK terjadi pada saat permasalahan yang timbul pada pembelajaran yang dirasakan oleh pendidik, PTK ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam memperoleh data. Menurut (Setiawan, Sumilat, Paruntu, & Monigir, 2022) Problem Based Learning memiliki 5 sintak berupa: 1. Orientasi peserta didik pada masalah, 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3. Membimbing penyelidikan baik individu maupun kelompok, 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil, 5. Menganalisis dan menyajikan hasil. Pendekatan kualitatif diperoleh dari hasil observasi pada saat pembelajaran, sedangkan pendekatan kuantitatif diambil dari data yang dilakukan pada siklus 1 dan 2 sehingga dapat diketahui hasil belajar peserta didik IPAS kelas IV dengan menggunakan model PBL. Penelitian dilaksanakan pada bulan

Agustus 2024 semester gasal tahun ajaran 2024/2025. Pengambilan data ini diperoleh pada saat PPL, yang bertempat di SDN Sobrah Kecamatan Wungu pada kelas IV dengan jumlah 23 peserta didik.

Data penelitian diperoleh pada saat kegiatan observasi dan pengerjaan soal-soal yang dilakukan oleh peserta didik dengan mengimplementasikan model PBL berbantuan Media konkret *Treasure Box Learning* kelas IV SDN Sobrah. Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini berupa Modul ajar, LKPD, PPT, Video, Media *Treasure Box Learning* (TBL) dan soal evaluasi. Berikut pengkategorian nilai siswa di SDN Sobrah:

Pengkategorian Nilai Siswa SDN SDN Sobrah

<70	Tidak Tuntas
70	KKM
>70	Tuntas

Rata-rata: $\frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$

Presentase ketuntasan belajar $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$

Presentase ketidaktuntasan belajar $\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan pada saat Siklus I persentase 61% yang dimana peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan video saja, tetapi pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena dapat membuat peserta didik jenuh jika hanya diberi video dan soal saja tanpa mengetahui materi lebih jauh. Pada Siklus II mengalami peningkatan dan diketahui hasil belajar yang sudah melampaui target dari persentase 87% peserta didik disajikan media pembelajaran konkret yaitu *Treasure Box Learning* yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik meningkat. Dapat diketahui bahwa peserta didik sangat antusias dengan media yang dapat mereka lihat dan mengoperasikannya. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan membuat pembelajaran semakin aktif.

Presentase ketuntasan belajar siswa SDN Sobrah siklus 1

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$\frac{14}{23} \times 100 = 61\%$$

Presentase ketidaktuntasan belajar siswa SDN Sobrah

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$\frac{9}{23} \times 100 = 39\%$$

Presentase ketuntasan belajar siswa SDN Sobrah siklus 2

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$\frac{20}{23} \times 100 = 87\%$$

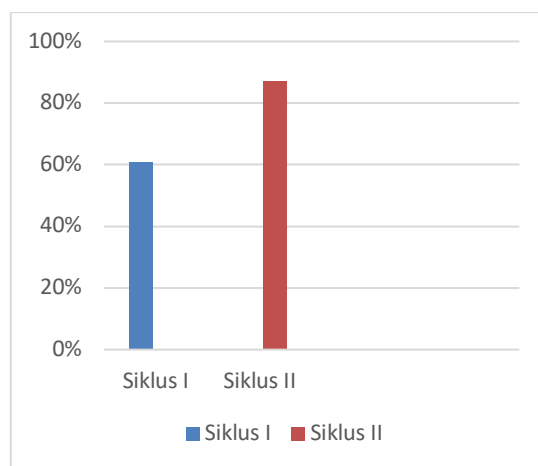
Presentase ketidaktuntasan belajar siswa SDN Sobrah

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

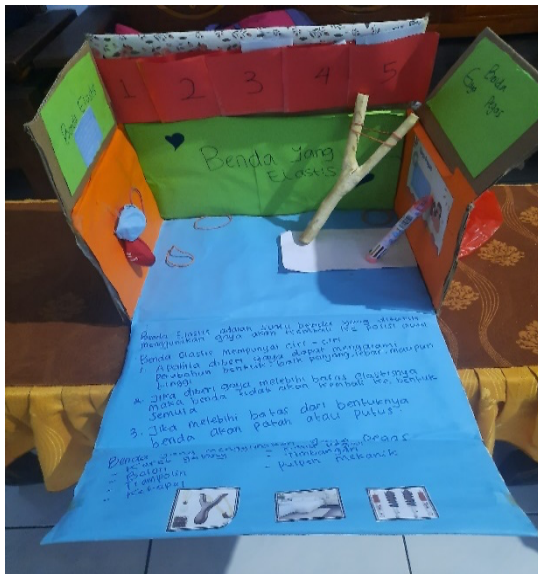
$$\frac{3}{23} \times 100 = 13\%$$

Siswa SDN SDN Sobrah

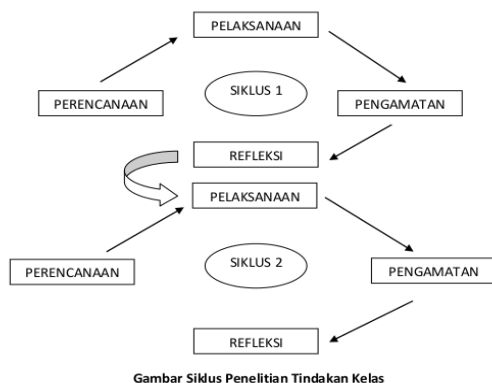
Siklus I	61%	B
Siklus 2	87%	SB



Grafik 1. Peningkatan hasil belajar peserta didik kls IV SDN Sobrah



Gambar 1 Media *Treasure Box Learning*



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

Siklus I

1. Perencanaan

Pembelajaran yang digunakan menggunakan metode *problem based learning* yaitu dengan mempersiapkan modul ajar beserta media konkret dan soal-soal yang disajikan pada penilaian asesmen formatif.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan 2x35 1 kali pertemuan. Guru membagi kelompok untuk melakukan eksperimen dan pengerjaan soal LKPD yang telah disajikan oleh peserta didik, yang nantinya dipresentasikan di depan kelas untuk dibahas bersama-sama dan Guru juga menjadi fasilitator saat diskusi berlangsung. Guru memberikan sebuah penguatan terhadap materi yang diberikan, sehingga peserta didik jauh lebih memahami materi dengan mudah.

2. Pelaksanaan

Setelah peserta didik memperoleh hasil belajarnya yang dimana hasil tersebut belum mencapai kriterianya, maka perlu dilaksanakannya siklus II sebagai hasil perbaikan yang nantinya dapat diperoleh dengan nilai yang maksimal.

3. Pengamatan

Setelah diamati tentunya guru dapat memperoleh informasi terkait hal apa yang perlu dibenahi pada saat pelaksanaan siklus II, guru melakukan perubahan cara yang semula menggunakan video pembelajaran kurang mendapatkan hasil yang memuaskan.

Selanjutnya perlu dilakukannya reflesi.

3. Refleksi

Guru merefleksikan apa saja yang dilakukan selanjutnya untuk memperoleh hasil yang memuaskan dengan cara yang berbeda, sehingga mengalami ketercapaian pada hasil belajar.

Siklus II

1. Perencanaan

Guru merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan tetap menggunakan model *problem based learning* dengan media *treasure box learning* sebagai bahan belajar peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengetahui materi benda yang elastis dengan melalui pengamatan.

2. Pelaksanaan

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan diskusi yang disajikan pada LKPD yang mereka peroleh, setelah itu guru menampilkan media *treasure box learning* untuk mereka lakukan pengoperasian. Dan pada saat pelaksanaan tersebut peserta didik merasa senang karena ada media yang mampu mencuri perhatian

mereka. Hasil yang didapatkan mampu mempengaruhi dari hasil belajar peserta didik. Dengan disajikan media *treasure box learning* ini peserta didik dapat mengamati sehingga mereka dapat memperoleh informasi dengan baik. Sehingga di dalam media konkret tersebut peserta didik juga diberikan soal evaluasi yang dapat mereka kerjakan sesuai dengan materi yang mereka pelajari yaitu Benda yang elastis materi kelas IV di SDN Sobrah.

3. Pengamatan

Hal yang Guru dengan melakukan pengamatan pada Siklus I yang dilakukan merupakan Langkah awal melihat progres dalam mengimplementasikan model *Problem Based Learning* dengan peserta didik diberi perlakuan menggunakan media video mendapatkan nilai 61% yang dimana hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan dari peserta didik. Maka dari itu dilaksanakannya siklus II sebagai bahan perbandingan apakah perlakuan yang diberikan kepada peserta didik sesuai atau tidak. Hasil yang diperoleh pada saat siklus II ini peserta didik diberi

perlakuan dengan menggunakan media *treasure box learning*, Tentunya mengalami peningkatan pada hasil belajar dengan persentase 87%. Dengan tahapan yang dilakukan pada siklus II ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dari peserta didik, sehingga permasalahan yang timbul dapat teratasi menggunakan media *treasure box learning* materi IPAS kelas IV.

4. Refleksi

Setelah melakukan siklus I dan II maka diketahui bahwa peserta didik cenderung menyukai pembelajaran menggunakan model *problem based learning* berbantuan media konkret yang bisa mereka operasikan sehingga mereka kurang memahami materi, jika menyimak materi dengan menggunakan video pembelajaran.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh pada artikel ini peserta didik mengalami peningkatan pada saat dilakukannya siklus II dengan persentase hasil 87%. Dapat dikatakan bahwa peserta didik mengalami peningkatan di dalam

pembelajaran yang dilakukan. Sehingga penelitian yang dilakukan ini dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan signifikan. Hal ini tentunya dengan model *problem based learning* berbantuan *treasure box learning* dapat digunakan untuk mentransfer ilmu sehingga peserta didik mampu menerima materi dengan mudah. Kelebihan yang dapat diperoleh ialah peserta didik dapat mengetahui semua materi terkait materi benda yang elastis pada mata pelajaran IPAS kelas IV, terlebih lagi media yang disajikan ini merupakan karya penulis sebagai motivasi untuk guru-guru di Indonesia untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam memberikan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Dengan penelitian ini diperlukannya saran dan perbaikan yang membangun, sehingga pembaca kelak dapat memperoleh temuan-temuan baru yang dapat dikembangkan menjadi lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Dian Pertiwi, N., Listyarini, I., Prajabatan, P., PGRI Semarang,

- U., & Negeri Peterongan, S. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Ipas Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Konkret Pada Siswa Kelas Iva Sd Negeri Peterongan*. (Vol. 12). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Putri, M. A., Rahmi, L., Universitas, P., & Riau, I. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 42 PEKANBARU*.
- Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2). doi:10.26486/jm.v3i2.694
- Esti Sumarah, I. (n.d.). *Peningkatan Sikap Disiplin dan Hasil Belajar Materi Hak-Kewajiban Menggunakan Model PBL dan Media Visual Kelas IV SDK Sang Timur Yogyakarta* (Vol. 4).
- Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1547–1554. doi:10.31004/basicedu.v5i3.973
- Novina, K. A., Setyasto, N., Jurusan, S., Guru, P., Dasar, S., & Guru, P. P. (2023). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN MELALUI PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA REALIA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD*. *Joyful Learning Journal*
- Savitri, A. S., Sholih, J. A. U., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Peran Teknologi Berdasarkan Perspektif Merdeka Belajar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2818–2829. doi:10.54373/imeij.v4i3.641
- Surya, B. S., Putri, A., & Syofyan, H. (n.d.). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI ZAT TUNGKAL DAN CAMPURAN MELALUI MEDIA ULAR TANGGA SISWA KELAS V SDN KEDOYA UTARA 03*.
- Utami, O. P., Oktavianti, I., & Ardianti, S. D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together dengan Media Kipas. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 739–746. doi:10.31004/basicedu.v8i1.7159
- Walfajri, R. U., & Harjono, N. (2019). *PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR TEMATIK MUATAN IPA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING*

KELAS 5 SD (Vol. 3). Retrieved
from
<https://jbasic.org/index.php/basic>
edu

Zuriati, E., & Astimar, N. (n.d.).
*Peningkatan Hasil Belajar pada
Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model Problem
Based Learning Di Kelas IV SD
(Studi Literatur).*